

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam sejumlah bidang kehidupan sehari-hari, meliputi ekonomi, budaya, politik, sosial, pendidikan, dan teknologi. Berbagai kemajuan penting dalam teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi telah mengakselerasi keterlibatan beberapa elemen penting¹. Era globalisasi dapat mengubah kebiasaan dalam rangka menjaga eksistensi pendidikan tinggi, karena lembaga pendidikan harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan merespons perkembangan teknologi. Arus globalisasi dan modernisasi yang begitu cepat perlu disikapi secara arif dan bijaksana². Era revolusi 5.0 semakin marak disegala bidang kehidupan, termasuk pendidikan dan teknologi³.

Di era transformasi digital, lembaga pendidikan tinggi diseluruh dunia semakin memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mengefisiensikan dan meningkatkan

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014).

² Nur Efendi, *Membangun Sekolah Efektif Dan Unggulan Strategi Alternatif Memajukan Pendidikan* (Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press, 2014).

³ Tavares, M. C., Azevedo, G., & Marques, R. P. (2022).

Tantangan dan peluang era 5.0 untuk masyarakat yang lebih humanis dan berkelanjutan— kajian pustaka. Masyarakat Bahasa Indonesia:12(6), 149. Van't Land, H., Corcoran, A., & Iancu, D.-C. (2021). *Janji pendidikan tinggi: Esai untuk menghormati 70 tahun IAU*. Springer Nature



proses penerimaan mahasiswa baru⁴. Menurut UNESCO (2023), penerapan sistem digital yang kuat dalam penerimaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memastikan transparansi dan aksesibilitas yang lebih besar bagi calon peserta didik diseluruh wilayah geografis⁵.

Praktik terbaik internasional menekankan peran penting infrastruktur digital yang andal sebagai landasan implementasi SIM yang efektif⁶. Laporan Bank Dunia tahun 2022 tentang pendidikan digital menyoroti bahwa konektivitas internet yang stabil dan berkecepatan tinggi merupakan prasyarat untuk akses yang adil, terutama di daerah terpencil dan kurang terlayani⁷. Lebih jauh, keamanan dan privasi data telah muncul sebagai perhatian utama secara global, dengan Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) Uni Eropa menetapkan tolok ukur untuk perlindungan informasi pribadi dalam lingkungan pendidikan⁸. Menerapkan protokol enkripsi tingkat lanjut dan pencadangan data secara

⁴Beylis, G., Maloney, W., Vuletin, G., & Riveros, JAZ (2023). *Wired: Konektivitas Digital untuk Inklusi dan Pertumbuhan* Publikasi Bank Dunia.

⁵Azoury, N., & Hajj, C. (2024). *Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi: Praktik Terbaik dan Tantangan. Dalam Evolusi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Tinggi*. (hal. 129–146). Emerald Publishing Limited. ⁶ Vishnu, S., Tengli, M. B., Ramadas, S., Sathyan, A. R., & Bhatt, A. (2024). *Menjembatani Kesenjangan: Menilai Infrastruktur Digital untuk Pembelajaran Daring Pendidikan Tinggi*: Penulis dan

Informasi Kontak. *Tren Teknologi Bahasa Indonesia*: 68(6), 1107–1116.

⁷ Rajasekaran, S., Adam, T., & Tilmes, K. (2024). *Digital Pathways for Education: Enabling Greater Impact for All*. World Bank.

⁸De Magalhães, S. T. (2020). *Peraturan perlindungan data umum Uni Eropa (GDPR). Panduan Praktisi Keamanan Siber* (hal. 529–558). World Scientific.



teratur sekarang dianggap sebagai praktik standar untuk melindungi data pelamar yang sensitif. Pendidikan tinggi sebagai institusi pendidikan sangat penting untuk menguasai sistem informasi manajemen layanan pendidikan (SIM) yang lebih baik. Menghadapi era revolusi industri 5.0, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mengembangkan manajemen informasi sistem pendidikan, termasuk sistem informasi manajemen penerimaan mahasiswa baru, dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan⁹.

Informasi penerimaan mahasiswa baru sebelumnya hanya tersedia melalui brosur, papan pengumuman, atau situs web yang belum terintegrasi dengan baik sehingga menyulitkan calon mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang akurat. Seiring dengan meningkatnya minat belajar, jumlah pendaftar juga meningkat, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk mengelola penerimaan mahasiswa baru secara efisien. Proses ini meliputi pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang dengan berbagai kendala seperti sistem yang belum optimal, minimnya sosialisasi daring, terbatasnya waktu panitia, dan kecurangan oleh pendaftar. Kerumitan ini memperbesar potensi terjadinya

⁹Badrudin dan Rayan Nurdin, “*SIM (Sistem Informasi*

Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress,” Ta’dib 22, no. 2580–2771 (2019): 1–12, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31958/jt.v22i1.1416>.



kekeliruan dan memperlambat proses penerimaan calon mahasiswa baru¹⁰.

Calon mahasiswa dan masyarakat umum membutuhkan akses informasi penerimaan mahasiswa baru yang cepat dan mudah, seperti persyaratan dan jadwal. Tanpa sistem yang tepat, transparansi sulit dicapai, dan risiko kesalahan meningkat. Sistem informasi manajemen yang efektif mendukung daya saing, kualitas layanan, dan akses informasi daring yang merata¹¹.

Manajemen informasi dalam sistem penerimaan mahasiswa baru terus mengalami perubahan berdasarkan evaluasi efektivitas dan efisiensi, menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat¹². Keterbatasan informasi dapat menurunkan daya tarik suatu lembaga karena calon mahasiswa dan orang tua membutuhkan transparansi mengenai biaya, beasiswa, fasilitas, dan prospek karir. Minimnya akses informasi dapat menurunkan kepercayaan terhadap suatu lembaga. Oleh karena itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas dan keakuratan informasi. Implementasi SIM yang baik akan mendukung layanan

¹⁰Umi Songidah, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jawa Barat-Cirebon: PT Arr rad Pratama, 2023).1.

¹¹dkk Hariyadi, *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*

(Semarang: Badan Penerbit Stiepari Press, n.d.).41.

¹²Cheng, Y. C. (2022). *Efektivitas sekolah dan manajemen berbasis sekolah: Sebuah mekanisme pengembangan*. Bahasa Indonesia: Routledge.



pendidikan, sejalan dengan peran pendidikan sebagai sistem sosial yang adaptif terhadap perubahan dan tuntutan global¹³.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terkait dengan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru diperguruan tinggi swasta yang menunjukkan kendala utama berupa data yang kurang memadai, tidak akurat, atau tersebar sehingga menghambat pengambilan keputusan yang tepat¹⁴. Ketidakteraturan data dapat mengakibatkan kesalahan dalam penilaian calon mahasiswa dan penyampaian informasi kepada calon mahasiswa¹⁵. Proses pendaftaran yang kompleks membutuhkan sistem yang efisien, konsisten, dan aman, terutama dalam mengelola data pribadi¹⁶. SIM berperan penting dalam mendukung manajemen, perencanaan, evaluasi, dan kebijakan melalui integrasi teknologi sehingga proses penerimaan mahasiswa baru menjadi efektif, efisien, dan mudah diakses¹⁷.

¹³ Zhang, J., & Chen, Z. (2024). *Menjelajahi transformasi digital manajemen sumber daya manusia di era digital*. Jurnal Ekonomi Pengetahuan Bahasa Indonesia:15(1), 1482–1498

¹⁴ Alexander, F. K. (2000). *Perubahan wajah akuntabilitas: Pemantauan dan penilaian kinerja institusional dalam pendidikan tinggi*. Jurnal Pendidikan Tinggi Bahasa Indonesia:71(4), 411–431.

¹⁵ Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). *Mengobrol dan menyontek: Memastikan integritas akademis di era ChatGPT*. Inovasi dalam Pendidikan dan Pengajaran Internasional Bahasa Indonesia:61(2), 228–239.

¹⁶ Bhattacharya, S., Najana, M., Deshmukh, G., & Dhaliwal, A. S. (2024). *Agen AI Virtual dalam Sistem Registrasi*:

Meningkatkan Keamanan dan Kegunaan di Berbagai Industri.
Jurnal Internasional Inovasi dan Solusi Global (IJGIS).

¹⁷ Habib, M. N., Jamal, W., Khalil, U., & Khan, Z.
(2021).

Transformasi universitas dalam platform digital interaktif:
kasus universitas



Berdasarkan permasalahan diatas, maka penting untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi Cimahi. Alasan pemilihan penelitian di IKIP Siliwangi dapat mewakili permasalahan dan memberikan solusi penelitian terkait sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di IKIP Siliwangi, berdasarkan hasil observasi bahwa ada hal yang unik terkait SIM PMB di IKIP yaitu IKIP Siliwangi merupakan pelopor dalam penggunaan SIM penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi dibandingkan dengan perguruan tinggi lain yang masih menggunakan PMB manual. IKIP Siliwangi sebagai perguruan tinggi swasta yang sudah institut, fokusnya yang spesifik pada bidang kependidikan sangat relevan dengan topik penelitian ini, bahkan jangkauan wilayahnya institut yang luas, dari Sabang hingga Merauke, juga memungkinkan mendapatkan data yang lebih representatif dari berbagai daerah. Selain itu, keberagaman program studi di IKIP Siliwangi memberikan keragaman dinamika yang menarik untuk diteliti.

Sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB) yang mandiri juga menawarkan peluang unik untuk menganalisis kebijakan rekrutmen yang independen, tidak terikat PMB bersama seperti di Perguruan Tinggi Negeri (PTN): Menggunakan jalur SNMPTN,

sains dan teknologi informasi di kota. Pendidikan dan Teknologi Informasi Bahasa Indonesia:26, 517–541.



SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Sedangkan Perguruan Tinggi Swasta (PTS): Menggunakan jalur PMB prestasi, jalur tes, jalur undangan¹⁸.

Pilihan ini juga didorong oleh keinginan peneliti untuk menyoroti perguruan tinggi swasta (PTS), yang seringkali kurang mendapat perhatian. Dengan berada di bawah naungan Dikti¹⁹, statusnya lebih netral dan memungkinkan hasil penelitian dapat diterapkan secara luas, bahkan di bawah koordinasi Kemenag atau PTKIS²⁰, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan PTS secara umum.

Dengan mengatasi permasalahan terkait sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta khususnya pada Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi Cimahi, dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta memudahkan pengguna dalam proses penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi.

¹⁸Kebijakan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru didasarkan kepada Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2016, tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTN (Perguruan Tinggi Negeri).

¹⁹Dikti adalah singkatan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang merupakan salah satu unit utama di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia.

²⁰ Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta.



B. Rumusan Masalah

Sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut keguruan dan ilmu pendidikan Siliwangi Cimahi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi?
2. Bagaimana pengorganisasian sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi?
3. Bagaimana proses pelaksanaan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi?
4. Bagaimana pengawasan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut keguruan dan ilmu pendidikan Siliwangi Cimahi?
5. Bagaimana dampak, kelebihan dan kekurangan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di

Institut keguruan dan ilmu pendidikan Siliwangi Cimahi yaitu untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.
3. Menggambarkan proses pelaksanaan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.
4. Untuk mengetahui pengawasan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.
5. Menganalisis dampak, kelebihan dan kekurangan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua jenis manfaat yang utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis. Penjelasan kedua manfaat ini akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah teori manajemen terkait dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) PMB di IKIP Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis bagi berbagai pihak diantaranya lembaga pendidikan, perguruan tinggi, calon mahasiswa, dan peneliti. Berikut penjelasan secara praktis:

- a. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat sangat membantu lembaga pendidikan dalam proses penerimaan mahasiswa baru.
- b. Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (SIM PMB) yang efisien dan mendukung pengambilan keputusan yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi, baik bidang akademik maupun non-akademik. Penerapan SIM PMB yang efektif juga akan meningkatkan reputasi perguruan tinggi, membuatnya lebih kompetitif dalam menarik calon mahasiswa berkualitas, serta meraih pengakuan tingkat nasional maupun internasional.

- c. Bagi calon mahasiswa dapat mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi secara cepat dan tepat, dengan akses yang lebih mudah terhadap informasi, status aplikasi yang jelas, dan komunikasi yang efektif dengan pihak perguruan tinggi melalui SIM.
- d. Bagi Peneliti penelitian ini menjadi syarat *research* yang dapat dikontribusikan ke dunia pendidikan dalam mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta untuk meningkatkan layanan pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Fokus penelitian ini, sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta proses perencanaan, penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi swasta, termasuk proses pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan registrasi. Penelitian akan mencakup analisis tentang bagaimana SIM diterapkan dalam proses penerimaan mahasiswa baru, mulai dari sistem hingga implementasi operasionalnya. Penelitian akan mengevaluasi dampak implementasi SIM terhadap layanan pendidikan, seperti efisiensi administrasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengalaman calon mahasiswa. Penelitian akan mencakup identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pengembangan SIM dalam meningkatkan layanan pendidikan, seperti infrastruktur teknologi,

ketersediaan sumber daya manusia yang terampil, dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian akan mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan layanan pendidikan, seperti operasional, integrasi sistem yang lebih baik, dan pengembangan kebijakan yang mendukung.

Dengan menetapkan ruang lingkup dan batasan yang jelas, penelitian tentang sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan layanan pendidikan dapat diimplementasikan dengan terarah dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman dan perbaikan praktik pendidikan di perguruan tinggi khususnya Institut keguruan dan ilmu pendidikan Siliwangi Cimahi.

F. Kerangka Berpikir

Sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta merupakan sebuah sistem yang efektif menggabungkan kemampuan manusia dan mesin untuk menghasilkan informasi yang relevan. Informasi ini penting untuk kelancaran operasional, efisiensi manajemen, dan ketepatan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.²¹

²¹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Terj. Andreas S. Adiwardana. (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1999).3.



dalam penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi swasta. Penyimpanan data dalam pengambilan keputusan SIM penerimaan mahasiswa baru dapat mempermudah pengelolaan data calon mahasiswa baru dapat terkelola dengan baik, sehingga pengelola transaksi pemberian informasi perguruan tinggi kepada calon mahasiswa apabila perencanaan strategi dan kebijakan serta pengambil keputusan mengambil keputusan sangat efektif dan efisien dalam menentukan pengambilan keputusan masa sekarang dan masa yang akan datang, maka dengan pengelolaan data calon mahasiswa baru akan memberikan layanan pendidikan.

Kerangka teori dalam penelitian ini yaitu; *Grand theory* manajemen, *Middle theory* sistem informasi sistem (SIM), *Applied theory* penerimaan mahasiswa baru. Adapun yang dimaksud dengan *Grand theory*, yaitu teori dasar dalam penelitian ini, manajemen. Kata manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu '*to manage*' berarti mengatur, mengurus, atau mengelola²² Secara terminologi manajemen adalah usaha mengatur organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien dan produktif. Ilmu manajemen berperan penting dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien, bersama dengan sumber daya organisasi lainnya, guna mencapai tujuan yang telah disepakati.²³

²² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook*

Educasion ManagementTeori Dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia (Bandung: Rosdakarya, 2015).1,
²³ Saefullah, *Mangemen Pendidikan Islam*.1.



Parker Follet yang dikutip oleh Saeful bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan kerja sama dan kemitraan antara manajer dan anggota tim, bukan hanya sebagai pemberian perintah dari atas. Hal ini dapat dilihat dari Follet yang mendefinisikan *'the art of getting things done through people'* yang diartikan sebagai proses pencapaian tujuan melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan material secara efisien dan maksimal²⁴. Menurut James A.F. Stoner konsep Manajemen adalah seni mencapai tujuan melalui orang lain, yang diwujudkan dalam suatu proses yang terstruktur. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia dan material secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan.²⁵

Menurut George R. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari empat fungsi utama yang saling berkaitan dan berurutan²⁶, yaitu:

Tahap *Pertama*, Perencanaan (*Planning*): Tahap ini melibatkan penetapan tujuan organisasi dan pengembangan strategi yang tepat untuk mencapainya. Perencanaan mencakup aktivitas seperti merumuskan visi dan misi, menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek, serta menyusun rencana aksi.

²⁴ Saepul Sagala, *Managemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Alfabeta, 2011).

²⁵ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).19.

²⁶ Saefullah, *Mangemen Pendidikan Islam*.21.



Tahap *kedua*, Pengorganisasian (*Organizing*): Setelah tujuan ditetapkan dan rencana disusun, langkah selanjutnya adalah mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian melibatkan kegiatan seperti menyusun struktur organisasi, menetapkan tugas dan tanggung jawab, serta mengatur alur kerja²⁷ yang baik sehingga dapat mempromosikan perekrutan calon mahasiswa baru.

Tahap *ketiga*, dalam fungsi manajemen adalah pengorganisasian (*Organizing*) di mana manajer mengatur struktur organisasi, menetapkan tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim, serta mengalokasikan sumber daya secara efisien. Mengorganisasikan juga melibatkan pembuatan saluran komunikasi yang efektif, pengembangan prosedur kerja, dan memastikan koordinasi yang baik antara berbagai bagian atau divisi organisasi.

Tahap *keempat*: dalam proses manajemen adalah Pengawasan (*Controlling*): Fungsi terakhir adalah pengawasan, yaitu proses memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Pengawasan melibatkan kegiatan seperti mengumpulkan data kinerja, membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan..

5. ²⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2013).



Mengendalikan juga melibatkan evaluasi terhadap efektivitas rencana dan strategi, serta perbaikan proses kerja dan pengambilan keputusan berdasarkan pembelajaran dari pengalaman sebelumnya.

Dengan menjalankan empat tahapan ini merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan atau mengendalikan (*controlling*) secara efektif, manajer dapat membimbing organisasi menuju pencapaian tujuan dengan efisiensi dan efektivitas yang optimal. Proses manajemen menjadi penting dalam memastikan bahwa sumber daya organisasi dimanfaatkan dengan baik dan bahwa organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan secara dinamis.

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran-ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Tujuannya adalah untuk membentuk seorang Muslim yang ideal, yaitu individu yang memiliki pemahaman dan pengamalan yang baik terhadap ajaran Islam. Kata "Islam" dalam "pendidikan Islam" memiliki peran penting sebagai pemberi ciri khas atau karakteristik pada pendidikan tersebut, sehingga membedakannya dari jenis pendidikan lainnya. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai dan ajaran Islam²⁸. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berfokus pada pembelajaran dan pemahaman ajaran Islam. Ini mencakup

²⁸ Helmawati, *Sistem Informasi*, 14.



berbagai aspek keagamaan, budaya, moral, dan sosial yang berkaitan dengan Islam. Fokus utama dari tujuan ini adalah untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, nilai-nilai moral dan etika, serta prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen dalam konteks pendidikan Islam yaitu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian aspek-aspek pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai, prinsip, dan ajaran Islam. Ini mencakup manajemen lembaga pendidikan Islam seperti sekolah, madrasah, pesantren, atau pusat pendidikan lainnya, serta manajemen program-program pendidikan Islam diberbagai tingkat. Manajemen dan pendidikan Islam berusaha untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan pendidikan yang holistik, mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh sesuai dengan ajaran Islam.

Manajemen dengan sistem informasi manajemen (SIM) sangat berhubungan, dilihat dari *Midlel theory*. Kata "sistem" berasal dari bahasa Yunani "systema" yang berarti keseluruhan yang tersusun dari banyak bagian yang saling berhubungan secara teratur. Oleh karena itu, sistem dapat diartikan sebagai suatu entitas kompleks yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan berinteraksi secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen ini dapat berupa perangkat keras,

perangkat lunak, prosedur, manusia, dan data. Sistem harus memenuhi unsur-unsur seperti komponen, relevansi, fakta, prinsip, doktrin, fungsi, dan tujuan bersama agar dapat berfungsi dengan baik

Teori yang mendasari sistem informasi manajemen (SIM) adalah yang dikembangkan oleh Gordon B. Davis pada tahun 1987. Davis mendefinisikan SIM sebagai sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang bertujuan untuk menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi²⁹. Teori SIM menurut Gordon B. Davis dapat dilihat sebagai pendekatan yang holistik dan berorientasi pada pengguna, menekankan integrasi teknologi dengan aspek organisasi dan manajemen untuk menghasilkan informasi yang bernilai dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. SIM menurut Davis memiliki enam komponen utama, yaitu: input: data yang dimasukkan ke dalam sistem. proses: transformasi data menjadi informasi yang berguna. output: informasi yang dihasilkan oleh sistem. penyimpanan: media untuk menyimpan data dan informasi. dan manusia: pengguna dan pengelola sistem.

Teknologi merupakan perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam sistem. Sistem secara terminologi merupakan suatu cara yang mekanismenya berpola dan konsisten, dan bersifat

²⁹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar* 3.



otomatis. Selain itu, sistem juga memiliki batas atau pembatas yang membedakannya dari lingkungan atau sistem yang lebih besar. Batas ini menentukan apa yang termasuk dalam sistem dan apa yang tidak, serta memungkinkan kita untuk memahami bagaimana sistem beroperasi secara internal. Interaksi antara komponen-komponen dalam sistem sering kali diatur oleh aturan atau proses tertentu. Ini bisa berupa prosedur, kebijakan, atau mekanisme lain yang mengarah pada perilaku dan fungsi sistem secara keseluruhan. Interaksi antara komponen-komponen dalam sistem adalah kunci untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan. Dalam sistem informasi manajemen (SIM), ini mencakup proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk mengambil keputusan yang tepat. Jadi data yang dikelola menjadi informasi dalam suatu manajemen dapat disebut sistem. Dalam konteks pendidikan pun dapat disebut suatu sistem. Sistem pendidikan ketika mengelola suatu sistem informasi yang dapat berguna bagi pihak pengelola, ia dapat disebut subsistem atau bagian dari sistem.

Informasi adalah data yang telah diolah atau diinterpretasikan sehingga memiliki nilai atau arti yang bermanfaat bagi pengguna. Dalam konteks yang lebih luas, informasi dapat berupa fakta, statistik, ide, atau konsep yang disampaikan dalam bentuk yang dapat dipahami oleh manusia atau mesin. Pengolahan atau analisis data mentah akan menghasilkan data baru

penggunanya. Dari informasi baru yang sudah diolah atau dianalisis inilah para pengguna dapat menggunakannya untuk membuat perencanaan pekerjaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam lingkungan pendidikan. data yang sudah diolah menjadi informasi akan diinterpretasikan oleh para penggunanya. Data yang sesuai dengan informasi akan dipilih sesuai dengan kebutuhan. Suatu informasi bisa jadi berguna atau tidak tergantung pada penggunanya. Dalam arti pengguna akan selektif pada informasi yang diperoleh dan dimilikinya benar-benar akan memberi arti secara maksimal.

Sistem informasi manajemen harus dirancang dalam rangka memperhitungkan kebutuhan akan informasi bagi berbagai tingkat manajerial, kebutuhan akan pengelolaan kegiatan rutin dari sebuah organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan formal manajer atau pengelola yang terlibat didalamnya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik atau guru, dan tenaga kependidikan atau pengelola tata usaha termasuk bagian administrasi (keuangan).³⁰ Peran komputer dalam sistem informasi manajemen memberikan peranan penting dalam membantu pekerjaan sehari-hari bagi lembaga pendidikan. Komputer merupakan suatu sistem, kumpulan terpadu dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan orang yang dapat menggunakannya untuk memproduksi informasi (operator).

³⁰ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*.25.



Sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta adalah suatu sistem yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling terkait untuk mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir. Tujuannya adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi³¹ atau lembaga. Menurut James A.F. Stoner, MIS adalah metode formal yang menyediakan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya kepada pihak manajemen. Informasi ini digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasional organisasi agar lebih efektif³².

Dari pengertian yang telah dijelaskan di atas, sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses pengambilan keputusan serta mendukung fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan operasional organisasi agar berjalan efektif dan efisien. sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan informasi tentang kejadian masa lalu, masa kini, dan proyeksi masa depan, serta informasi relevan baik dari dalam maupun luar organisasi.

³¹Ani Yoraeni dkk, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023). 2.

³²Dkk Wahyu Rusbandi Huni Nasution, “9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen,” *JIPJurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 2722–9467 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.1966>.



Penerimaan mahasiswa baru (PMB) sebagai *Applied theory*, yaitu penerimaan mahasiswa baru merupakan aspek pokok dalam pengelolaan perguruan tinggi. Perkembangan dan kemunduran perguruan tinggi salahsatunya disebabkan oleh kualitas manajemen pengelolaan minat yang kuliah di perguruan tinggi maka penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan gerbang untuk mengembangkan layanan pendidikan.

IKIP Siliwangi pendaftaran mahasiswa baru tahun 2024/2025 menggunakan 2 (dua) jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu pertama jalur USM (ujian seleksi masuk) dan kedua, PMDK (penerimaan masuk berdasarkan kompetensi).³³ Jalur penerimaan mahasiswa baru USM sesuai dengan teori yang digunakan penerimaan mahasiswa baru (PMB) diperguruan tinggi yaitu: *Recruitmen Student in higher education* merupakan teori seleksi akademis (*Academic selection Theory*) adalah teori yang dilakukan untuk penerimaan mahasiswa baru dengan menekankan pada tes akademik dan kemampuan kognitif sebagai indikator kesiapan calon mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi. Calon mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi dan kemampuan kognitif yang baik dianggap lebih positif untuk sukses dalam belajar menyelesaikan studinya selain kesungguhan dan kesabaran, Teori ini dikembangkan oleh Johnes G³⁴.

³³Brosur Pendaftaran Mahasiswa Baru 2024/2025 IKIP Siliwangi., n.d.

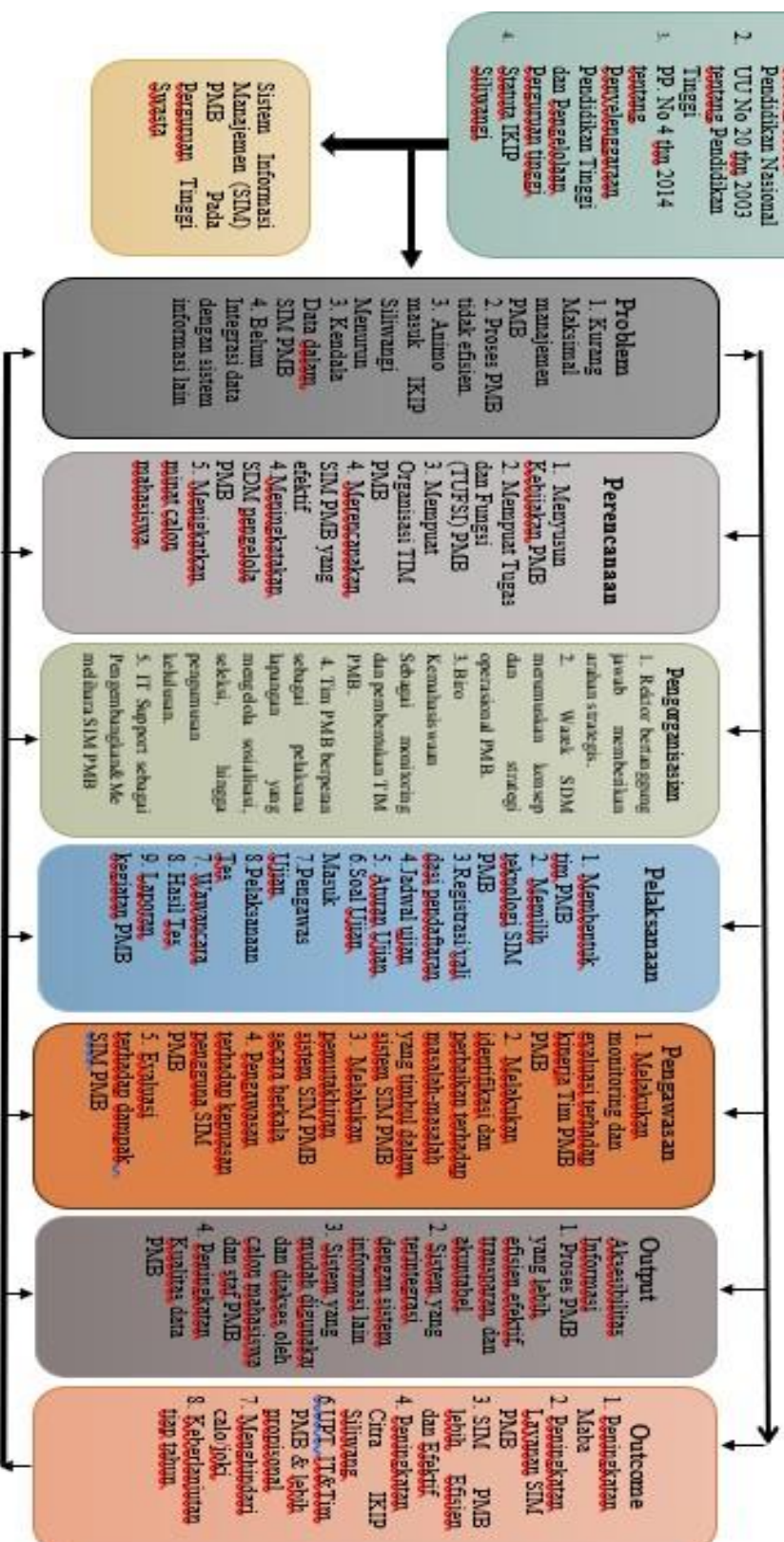
³⁴Johnes G, *Higher Education and Sosial Chang: An Inernational Perspective* (London: United Kongdom, 2016).12.

Selain itu juga IKIP Siliwangi dalam penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDK sesuai dengan teori menerapkan sistem kuota dalam penerimaan mahasiswa baru, ini sesuai teori sistem kuota yang dikemukakan oleh Ronald Dworkin merupakan tindakan penerimaan mahasiswa apabila masih ada kuota yang telah ditentukan akan menjadi syarat diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.

Dengan demikian hubungan antara manajemen pendidikan Islam dengan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta, sehingga dapat melaksanakan perekrutan calon mahasiswa baru di IKIP Siliwangi. Eksistensi kampus dan jumlah calon mahasiswa baru dapat meningkat khususnya di IKIP Siliwangi dengan strategi pemasaran digital marketing melalui sistem informasi manajemen penerimaan mahasiswa baru dapat meningkatkan layanan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan skema kerangka berpikir sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta (penelitian di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi) sebagai berikut.:

SKEMA KERANGKA BERPIKIR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA (Penelitian di Institut Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi)



Gambar ke 1 Kerangka Pemikiran SIM PMA

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang telah diteliti terdahulu berhubungan dengan tema sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan penelitian pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi diantaranya:

1. Disertasi (2021). Heri Kuswara. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma'arif Banyuresmi Garut)*. Penelitian ini memaparkan bagaimana sistem informasi manajemen diterapkan dalam konteks pendidikan untuk pembelajaran yang telah diterapkan di SMA dan SMK Ma'arif Banyuresmi Garut dan dampak pada peningkatan mutu layanan pembelajaran, SDM Guru dan SDM Siswa. Dari hasil penelitian, ditemukan berbagai kekurangan baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan tahap evaluasi sehingga dampak atas penerapannya peningkatan mutu layanan pembelajaran, SDM guru dan SDM Siswa kurang sesuai harapan.³⁵ Persamaan dengan penelitian ini menjelaskan tentang sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaanya terletak pada sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran tempat penelitiannya di

³⁵ Heri Kuswara, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*

(simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma & Smk Ma'Arif Banyuresmi Garut (Bandung: Disertasi Uninus, 2021). IX.



SMA & SMK Ma'arif Banyuresmi Garut dan selain itu perbedaan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi Cimahi.

2. Disertasi. (2022). Penelitian Mohamad Yahya tentang *inovasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan* menunjukkan bahwa inovasi pada aspek produk SIM, yang menjadi tanggung jawab Badan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi (BPSTI), berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, inovasi pada aspek sumber daya manusia dalam SIM juga berperan penting dalam pengembangan mutu layanan pendidikan di Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan diarahkan untuk mewujudkan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Mohamad Yahya, yaitu keduanya membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan fokus. Penelitian ini mengkaji sistem informasi manajemen secara umum, sementara penelitian Mohamad Yahya secara spesifik meneliti inovasi sistem informasi manajemen untuk mengembangkan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Penelitian Mohamad Yahya secara khusus meneliti tentang inovasi sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan.³⁶ dan perbedaan lainnya yaitu terletak tentang sistem

³⁶Mohamad Yahya, *Inovasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren*

Sidogiri Pasuruan (Jember: Disertasi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022). VIII



informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi Cimahi.

3. Disertasi (2023). Puspita Kencana Sari. *Model Perilaku Keamanan Sistem Informasi Kesehatan dan Implikasinya Dalam Pengembangan Roadmap Manajemen Keamanan Informasi pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perlindungan keamanan informasi difasilitas kesehatan tingkat pertama masih perlu ditingkatkan. Ancaman keamanan informasi yang paling umum adalah kegagalan teknis, human error, dan serangan malware. Selain itu, penelitian ini juga membahas perilaku keamanan informasi, khususnya di kalangan penyedia dan pengguna sistem informasi kesehatan (SIK) di sektor kesehatan, sebagai upaya untuk meningkatkan keamanan informasi. kesehatan³⁷. Persamaan dengan penelitian berhubungan dengan sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaannya terletak sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

4. Jurnal. (2020). Patrea Reola Pramungkas. *Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren*. Penelitian ini

³⁷Puspita Kencana Sari, *Model Perilaku Keamanan Sistem Informasi Kesehatan Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Roadmap Manajemen Keamanan Informasi Pada Fasilitas*

Pelayanan Kesehatan Di Indonesia (Depok: Disertasi UI, 2023).III.



mengkaji penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi siswa dilingkungan pesantren. Persamaan penelitian ini menjelaskan sistem informasi manajemen sedangkan perbedaan terletak sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi³⁸.

5. Jurnal. (2019). Badrudin dan Rayan Nurdin. *SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress*. Hasil penelitian ini, perguruan tinggi keagamaan Islam khusus di Universitas Islam negeri SGD Bandung tentang sistem informasi kurikulum berbasis CMS wordpress. Secara khusus penelitian ini menjelaskan dan mengeksplorasi: perencanaan, penggunaan, implementasi, evaluasi kurikulum, SIM berbasis CMS Wordpress dan konsep perancangan kurikulum SIM model berdasarkan CMS Wordpress. Penelitian ini lebih khusus meneliti manajemen kurikulum Sistem Informasi pada Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Gunung Djati (FTIK UIN SGD). Program Studi MPI Operator Sistem Informasi dan aplikasi Word CMS digunakan oleh institusi

³⁸Patrea Reola Pramungkas, “*Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (Ict) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren. AfKarina,*” *Jurnal Pendidikan Agama Islame* 3, no. 2527–6956 (2020),

<https://doi.org/https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/afkarina/article/view/1402>

.



tersebut. Kesimpulan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa MPI Program Studi FTIK UIN SGD Bandung menggunakan Kurikulum SIM berdasarkan CMS wordpress, dan telah berhasil memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan untuk mengakses kurikulum program studi menjadi lebih mudah³⁹. Persamaan dengan penelitian ini menjelaskan tentang sistem informasi, sedangkan perbedaannya terletak pada sistem sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

6. Jurnal (2019). Yoyoh Solihah. *Implementasi Manajemen informasi sistem (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia*. Hasil Penelitian Ini, menjelaskan implementasi manajemen sistem informasi Pendidikan di MTs Al-Ishlah Cirebon: sistem ini yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar meliputi kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan juga penilaian.⁴⁰ Persamaan dengan penelitian ini menjelaskan tentang sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaannya terletak sistem informasi pendidikan di MTs Al-Ishlah Cirebon dan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi Cimahi.

³⁹ Badrudin dan Rayan Nurdin, “SIM .1

⁴⁰Yoyoh Solihah, *Implementasi Manajemen Informasi Sistem (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah*

Tsanawiyah *Al-Ishlah* *Cirebon* *Indonesia,”*
Jurnal: *Edulead,*
2019,
<https://doi.org/https://doi.org/10.47453/edulead.v1i1.110>.



7. Jurnal (2022), Mansyur dan Nur Azizah. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap*. Hasil penelitian ini, menjelaskan tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap di bawah naungan kementerian agama (Kemenag). Simpatika bertujuan untuk pengelolaan data, pengelolaan administrasi sekolah, e-rapot dan sebagai layanan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap⁴¹. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama membahas sistem informasi manajemen sedangkan perbedaanya terletak sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

8. Jurnal (2022), Anastasia L Maukar dkk. *Analisis Data Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis K-Means*. Hasil Penelitian ini tentang pendaftaran mahasiswa pada perguruan tinggi di Universitas Widyagama Malang dapat dijadikan menentukan strategi promo yang lebih tepat sasaran penerimaan mahasiswa baru⁴². Persamaannya membahas sistem informasi manajemen,

⁴¹Mansyur dan Nur Azizah., “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap” 8 (2022), <https://sys.parahikma.ac.id/journal/index.php/el-idarah/article/view/340>.

⁴²Anastasia L Maukar dkk, “*Analisis Data Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis K-Means*. JIKO: Jurnal Informatika Dan Komputer,” *JIKO: Jurnal Informatika Dan Komputer* 6 (2022), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26798/jiko.v6i2.558>.



sedangkan perbedaan pembahasan sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

9. Jurnal. (2020) Ika Kurniawati. *Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal*. Hasil penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web. Sistem ini dirancang agar dapat diakses melalui web browser, sehingga memudahkan calon mahasiswa dalam melakukan pendaftaran dan mendapatkan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.⁴³ Persamaan penelitian ini, membahas manajemen informasi sistem penerimaan mahasiswa baru perbedaannya terletak pada sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

10. Jurnal (2021), John van Besouw, Taryn Bond-Barnard. *Sistem Informasi Manajemen Proyek Cerdas (SPMIS) untuk Proyek Teknik – Pemantauan & Pelaporan Kinerja Proyek*. Penelitian ini menjelaskan tentang teknologi SIM proyek (PMIS) untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proyek.⁴⁴

⁴³Ika Kurniawati, "Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains Dan Teknologi," *Al-Kamal. Jurnal Informatik*, 2020, <https://doi.org/https://doi.org/10.52958/iftk.v16i2.1906>.

⁴⁴John Van Besouw & Taryn Bond-Barnard, "Smart

Project Management Information Systems (SPMIS) for Engineering Projects – Project Performance Monitoring & Reporting,” Jurnal SCIKA Scopus 9 (2021), <https://doi.org/10.12821/ijispm09010>.



Persamaannya, menjelaskan sistem informasi manajemen perbedaannya terletak pada sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi.

Dengan demikian persamaan penelitian ini adalah secara umum sama menjelaskan sistem informasi manajemen (SIM) tetapi lebih fokus kepada manajemen informasi sistem pendidikan, kurikulum, PPDB, kesehatan dll. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta dari segi perencanaan, proses pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, kekurangan, kelebihan dan desain model sistem informasi manajemen (SIM) penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta di IKIP Siliwangi Cimahi. Penelitian ini dilakukan pada institusi pendidikan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG